

**PENGARUH MINAT BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI DI KELAS X
SMK TRITECH INFORMATIKA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

PURIDA ALAWIYAH SIMBOLON
NPM. 1802070038



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

**Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata - 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 09 Januari 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK Tritech Informatika

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

KETUA

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



SEKRETARIS

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Dra. Fatmawarni, M.M.
3. Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK Tritech Informatika

Sudah layak disidangkan.

Medan, 14 Desember 2023

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.

Diketahui Oleh :









Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
5 / 2023 / 8	Perbaiki bab II → Model Pembelajaran <i>time token</i>	
14 / 2023 / 8	Perbaiki bab II → Materi pelajaran	
11 / 2023 / 9	Perbaiki bab III → Sampel	
08 / 2023 / 11	Perbaiki bab IV → Analisa data	
27 / 11-2023	Perbaiki bab IV - Analisa data	
05/12/2023	Daftar Pustaka - ACC	

Medan, November 2023

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd. M.Si

Dosen Pembimbing



Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Purida Alawiyah Simbolon
N.P.M : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Kelas X SMK Tritech Informatika

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Minat Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di Kelas X SMK Tritech Informatika.**", Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



10000
Rp. 10.000
METERAI TEMPEL
028AKX766622971

Purida Alawiyah Simbolon
NPM. 1802070038

ABSTRAK

PURIDA ALAWIYAH SIMBOLON, NPM 1802070038. Pengaruh Minat Belajar menggunakan Model Pembelajaran Time Token terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK Trittech Informatika. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Model Pembelajaran yang digunakan ialah *Time Token*. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh Minat Belajar menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK Trittech Informatika. (2) Mengetahui Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* di Kelas X SMK Trittech Informatika. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dan subjek penelitian yang digunakan ialah siswa kelas X Akuntansi di SMK Trittech Informatika. Instrumen Penelitian yang digunakan ialah tes hasil belajar dan angket. Soal tes berbentuk *essay* dan angket telah diuji dan dinyatakan *valid* dan *reliable*. Hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui nilai Sig. (*2-tailed*) adalah 0,000 dan dengan membandingkan taraf signifikan 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga keputusannya ialah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada minat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Trittech Informatika.

Kata Kunci : Minat Belajar, Model Pembelajaran *Time Token*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat, rahmat, dan karunia yang telah dilimpahkannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar Akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika”**.

Tak lupa pula, shalawat berangkaikan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang luar biasa terang benderang nya seperti sekarang ini. Semoga dengan seringnya kita bershalawat kepada beliau, kita bisa mendapat syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tentunya tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat tersusun, meskipun penulisan masih banyak kekurangan di dalamnya maka sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S. M. Hum.** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd. M. Hum.** selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M. Si** selaku ketua jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6. Ibu **Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.** selaku Dosen pembimbing yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh bapak/ibu dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Muhammad Herizal Sinambela, S.Pd.I.** selaku kepala sekolah SMK Tritech Informatika Medan
9. Penghargaan dan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayah saya **Muhammad Simbolon** dan ibu saya **Muti Sitohang** serta adik saya **Naila Rahmatika Simbolon** yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya agar saya selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena, keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca

dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 06 Januari 2024

Penulis

Purida Alawiyah Simbolon

NPM. 1802070038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Minat Belajar	7
a. Pengertian Minat Belajar	7
b. Aspek-aspek Minat Belajar	9
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar	11
d. Pengaruh Minat Belajar pada Pembelajaran	13

2. Model Pembelajaran Time Token	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Time Token	14
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Time Token	16
c. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Time Token	19
3. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Indikator Hasil Belajar	24
c. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	26
4. Materi Pembelajaran	31
B. Kerangka Konseptual	36
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan waktu penelitian	38
B. Populasi dan sampel	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Jenis dan Desain Penelitian	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	45
A. Deskriptif Data Sekolah	45
1. Sejarah Singkat Sekolah	45

2. Gambaran Umum Sekolah	45
B. Deskriptif Hasil Penelitian	48
C. Hasil Analisis Data	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
2. Analisis Angket	54
3. Uji Normalitas	55
4. Uji Wilcoxon	57
5. Uji Hipotesis	58
D. Diskusi Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
a. Kesimpulan	63
b. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Siswa kelas X Akuntansi	2
Tabel 2.1 Mekanisme Debit dan Kredit	36
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pre Test dan Post Test	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Angket	54
Tabel 4.4 Uji Normalitas Test Shapiro Wilk	56
Tabel 4.5 Uji Normalitas Angket Shapiro Wilk	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	57
Tabel 4.7 Uji Wilcoxon Based on Negative Ranks	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 3.1 Desain Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Kisi-kisi Soal	71
Lampiran 02 Soal Pre Test	72
Lampiran 03 Soal Post Test	73
Lampiran 04 Kunci Jawaban Pre Test	74
Lampiran 05 Kunci Jawaban Post Test	75
Lampiran 06 Kisi-kisi Angket Minat Belajar	76
Lampiran 07 Angket Minat Belajar	77
Lampiran 08 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 09 Hasil Uji Validitas Pre Test	80
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Post Test	81
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Angket	82
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Pre Test	83
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Post Test	84
Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Angket	85
Lampiran 15 Hasil Uji Angket Siswa	86
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan belajar seorang siswa. Karena itu banyak pendidik menggunakan berbagai macam media dan model pembelajaran yang ada guna untuk menarik dan mempertahankan minat siswa pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih maksimal hasilnya. Menurut Mulyani (2013:27) bahwa dalam proses pembelajaran tentunya harus bersifat interaktif dan menyenangkan untuk memotivasi siswa agar aktif dalam belajar dan memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas siswa agar berkembang sesuai bakat dan minat siswa tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dan dengan demikian juga menjadi perhatian bagi seorang pendidik yang mengajar di kelas. Pembelajaran yang rendah interaktif antara guru dan murid serta kurang menyenangkan maka siswa akan juga akan kurang berminat sehingga dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar.

Slameto (2003:57) menyatakan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor terbesar dalam mempengaruhi hasil belajar karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa tersebut maka siswa tidak akan bisa belajar dengan baik. Belajar yang disertai tanpa minat maka siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian jika seorang guru mampu menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran hal tersebut akan dapat merangsang keinginan belajar sehingga

tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai. Sebaliknya, jika minat siswa menjadi berkurang ketika belajar hal tersebut akan mempengaruhi tujuan dalam pembelajaran. Itulah pentingnya mengapa guru perlu mengatur rancangan pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa agar hasil belajar tersebut bisa efektif.

SMK Tritech Informatika merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di provinsi Sumatera Utara dengan berbagai macam jurusan yang diantaranya adalah jurusan akuntansi dan keuangan lembaga. Berdasarkan wawancara dan perolehan nilai dari guru akuntansi siswa kelas X diketahui terdapat kendala dalam proses pembelajaran yang ada di kelas.

Tabel 1.1

Hasil Nilai Siswa kelas X Akuntansi

KELAS	NILAI	JUMLAH SISWA
X Akuntansi	< 70	21
	≥ 70	2
TOTAL SISWA		23

Sumber : guru akuntansi kelas X SMK Tritech Informatika

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang ada untuk di bidang mata pelajaran akuntansi memiliki nilai yang dibawah rata-rata. KKM untuk nilai mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika ialah 70 dan hampir seluruh siswa tersebut memiliki nilai yang tidak mencapai KKM. Kemudian, dari hasil nilai belajar tersebut salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ialah dengan mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan mempengaruhi minat belajar siswa terutama seorang

guru dapat meningkatkan minat tentunya siswa akan lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar dengan lebih rajin kepada guru dan lebih aktif mencari informasi lain mengenai materi yang disajikan. Siswa yang kurang minat terhadap proses pembelajaran cenderung membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif yang kemudian disertai dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk melakukan tanya jawab kepada guru terhadap materi yang dipelajari sehingga guru kurang mengetahui apakah pada saat materi diajarkan siswa telah memahami materi yang disampaikan atau tidak. Sebagian siswa kurang memiliki keinginan untuk menanyakan materi yang kurang dipahaminya atau meminta guru untuk menjelaskan dengan lebih pelan sehingga guru juga kurang mampu menentukan siswa memahami materi yang menyebabkan pembelajaran materi lain justru dilanjutkan. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah bagi siswa yang belum memahami materi yang baru saja dipelajari namun telah lanjut untuk mempelajari materi berikutnya.

Dengan demikian seorang pendidik hendaklah mampu menentukan model pembelajaran apa yang bisa membantu dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar serta dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswanya dalam memahami materi yang disampaikan. Karena suatu model pembelajaran yang tepat akan menentukan keefektifan dalam proses pembelajaran yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar (Gayatri, 2017:71). Dalam penelitian ini maka dipilihlah model *pembelajaran time token* untuk meningkatkan minat belajar sehingga juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *time token* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan kartu untuk berbicara dengan batasan waktu yang telah ditentukan (Nurwati, 2013:236). Dengan kartu berbicara yang dimiliki setiap siswa diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa yang pasif untuk ikut terlibat dan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, aktif dalam berdiskusi dan bertanya dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya minat dan hasil belajar siswa (Son, 2019:284).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menggunakan model pembelajaran *time token* yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Trittech Informatika”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah :

- a. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
- b. Rendahnya minat siswa dalam proses belajar di kelas yang kemudian juga mempengaruhi hasil tujuan pembelajaran
- c. Kurangnya keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pendapat materi akuntansi yang diajarkan

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti perlu membuat batasan masalah. Adapun batasan masalahnya yaitu pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* pada materi

siklus akuntansi perusahaan jasa terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh minat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas X SMK Tritech Informatika.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diperoleh manfaat dari penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis :
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pada mata pelajaran akuntansi
 - b. Sebagai bahan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan terkait mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan mengetahui pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran time token terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- b. Bagi sekolah yaitu sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah SMK Tritech Informatika bahwa pentingnya model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih optimal
- c. Bagi mahasiswa yaitu untuk sebagai bahan masukan bagi calon guru khususnya pada jurusan pendidikan akuntansi agar dapat menggunakan model pembelajaran
- d. Bagi guru yaitu sebagai sumber referensi dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Tritech Informatika.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Untuk memahami pengertian minat belajar secara luas, alangkah lebih baik untuk membahas terlebih dahulu pengertian kata minat dan belajar. Secara etimologi, minat berasal dari bahasa Inggris yaitu "*interest*" yang berarti minat atau perhatian. Dalam proses pembelajaran minat memiliki peran yang penting dalam memenuhi tujuan dari pembelajaran karena minat akan menjadi pendorong siswa untuk menunjukkan perhatian sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2004:263) mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada permusatan perhatian subjek, ada usaha mengetahui atau menguasai dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang karena ada daya penarik dari objek.

Sementara menurut Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan ada rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan

dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas.

Berdasarkan berbagai pengertian minat tersebut dapat diketahui bahwa minat merupakan adanya perhatian subjek yang mendorong perasaan ingin tahu dan mendekati terhadap objek yang menarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat, hal ini akan dapat memotivasi seseorang dalam melakukan sesuatu dengan lebih baik dibanding tidak memiliki minat sama sekali. Itu sebabnya dalam hal mengerjakan suatu hal akan semakin baik jika seseorang mengerjakannya dengan adanya minat terhadap hal tersebut.

Menurut Sudjana (1989:28) belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Sedangkan menurut Ihsana (2017:4) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses perubahan dalam diri seseorang dari tidak tahu menjadi tahu untuk bisa untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas dimana adanya perubahan individu dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga

mencapai hasil yang optimal dan dengan demikian dalam prosesnya juga mengumpulkan berbagai pengalaman pada saat proses belajar itu sendiri. Belajar tidak hanya membawa perubahan terhadap pengetahuan namun juga bisa berupa pola pikir, tingkah laku dan keterampilan.

Setelah membahas pengertian minat dan belajar dapat diketahui bahwa minat belajar merupakan timbulnya perasaan ketertarikan siswa terhadap belajar yang membuat siswa merasa ingin tahu dan menguasai materi pembelajaran tersebut sehingga dari proses belajar tersebut akan memunculkan perubahan terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan demikian adanya minat belajar akan membantu siswa untuk tertarik pada materi pelajaran yang disajikan dan membuat tujuan proses pembelajaran akan tercapai. Dari penjelasan hal ini, dapat diketahui peranan besar yang dimiliki minat dalam belajar sehingga para guru perlu untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik agar merangsang minat siswa dalam belajar.

b. Aspek-aspek Minat Belajar

Menurut Hurlock (2004:116) berpendapat bahwa minat mempunyai dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek kognitif menjadi nilai ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan terutama dalam bidang yang diminati sehingga mengetahui perkembangan kemampuan dan keterampilan intelektual.

Menurut Hurlock mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari :

1) Kebutuhan akan informasi

Anak yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.

2) Rasa ingin tahu

Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tersebut. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

b. Aspek afektif

Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

1) Pengalaman dari sikap orang tua

Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya, sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua, Minat pun akan semakin kurang. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bisa mempengaruhi minat mereka.

2) Pengalaman dari sikap guru

Guru yang merupakan orang tua anak ketika berada disekolah juga sangat menentukan besarnya minat siswa. Hubungan baik siswa dan guru tanpa mengurangi rasa hormat siswa ke guru sangat menentukan pola pikir siswa, karena sosok guru sebagai panutan siswa.

3) Pengalaman teman sebaya

Anak selalu mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya, dalam hal ini anak akan menghubungkan diri dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Slameto dalam Setiani dan Priansa (2015:62) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu :

a. Faktor intern

1) Faktor jasmaniah, meliputi :

- a) Faktor kesehatan
- b) Faktor cacat tubuh

2) Faktor psikologi

- a) Intelegensi
- b) Perhatian
- c) Bakat
- d) Kematangan
- e) Kesiapan

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

2) Faktor sekolah

Menurut Crow dan Crow (dalam Abdul Rahman Saleh, 2006 : 263) ada tiga faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya minat yaitu :

- a. Faktor kebutuhan atau dorongan dari dalam individu (*inner urges*), faktor ini muncul karena adanya kebutuhan-kebutuhan individu. Misalnya dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat siswa untuk belajar.
- b. Faktor motif sosial (*sosial motive*), yaitu motif yang dikarenakan hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan berada.
- c. Faktor emosional, yaitu faktor yang berkaitan dengan perasaan dan emosi individu. Faktor ini menunjukkan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas belajarnya maka akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut dapat memperkuat minat terhadap aktivitas belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri seperti bakat, intelegensi, kebutuhan, kesehatan tubuh serta emosi individu terhadap objek yang menjadi minatnya. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Semakin

bagus lingkungan sekitar serta dorongan dari dalam diri untuk menumbuhkan minat individu maka akan semakin bagus dalam menumbuhkan minat belajar yang baik.

d. Pengaruh Minat Belajar pada Pembelajaran

Menurut Djamarah (2011:167) minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada ketertarikan dari mata pelajaran yang diminatinya dan oleh sebab itu siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang diminatinya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.

Menurut Slameto (2013:57) minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh sebab itu, siswa menjadi enggan untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga akibatnya tidak ada kepuasan dari pelajaran yang dipelajarinya. Mata pelajaran yang bisa menarik minat siswa akan membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mempelajari dan memahaminya.

Menurut Dalyono (2009:229) ada tidaknya minat belajar dapat mempengaruhi kesulitan belajar seorang siswa. Minat belajar siswa yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar dan sebaliknya jika minat belajar yang rendah akan menurunkan efektivitas siswa dalam belajar sehingga dengan demikian hal ini akan mempengaruhi tingkat hasil dari belajar. Hal ini bisa menjadi alasan penting mengapa penting untuk merangsang minat siswa dalam

belajar.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa minat belajar memiliki peranan terhadap proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar mendorong mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu, kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih aktif dikarenakan siswa merasa penuh rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran untuk memenuhi wawasan pengetahuan yang ada. Sebaliknya, begitu pula jika siswa memiliki minat belajar yang rendah. Siswa yang tidak tertarik pada pembelajaran cenderung membuat proses pembelajaran menjadi pasif dan bosan sehingga tujuan pembelajaran juga tidak akan tercapai. Rendahnya minat pembelajaran juga akan mempengaruhi kesulitan belajar siswa dan dengan demikian mempengaruhi seluruh proses pembelajaran yang ada.

2. Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Secara etimologi, *time token* berasal dari kata *time* (waktu) dan *token* (tanda). Artinya *time token* adalah tanda waktu. Model pembelajaran *time token* juga dikenal dengan nama *time token Arends* yang diambil dari nama orang yang menemukan model pembelajaran ini pada tahun 1998. Model pembelajaran *time token* adalah model pembelajaran struktural yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sehingga menghindarkan siswa untuk tetap pasif dalam pelajaran dan agar tidak hanya siswa tertentu yang mendominasi dalam pelajaran.

Menurut Huda (2014:239) menyatakan bahwa model pembelajaran *time token* merupakan proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek atau dengan kata lain proses pembelajaran yang demokratis. Pada saat kegiatan belajar mengajar aktivitas siswa menjadi perhatian utama guru ketika mengajar. Artinya para siswa akan selalu dilibatkan secara aktif ketika belajar. Guru berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Menurut Suprihatiningrum (2013:142) model pembelajaran merupakan yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Winataputra juga mengartikan model pembelajaran sebagai prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Suyanto dan Jihad, 2013:134). Model pembelajaran adalah prosedur yang bersifat sistematis dalam pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efisien sehingga guru mampu mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Dengan demikian model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat para siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam belajar dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Model pembelajaran *time token* dapat menjadi pilihan bagi seorang pengajar untuk mengembangkan cara berpikir peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar sehingga akan meningkatkan minat belajar dan dengan demikian meningkatkan peluang mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Time Token*

Menurut Huda (2013:240) sintak dari setrategi model pembelajaran Time

Token adalah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi
- c. Guru memberikan tugas pada siswa
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara
- f. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

Menurut Agus Suprijono (2009:133) langkah-langkah dari *time token* adalah sebagai berikut :

- a. Mengondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi (*Cooperative*)
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak. Siswa dibagi dengan menyamaratakan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga kelompok

memiliki anggota dengan kemampuan yang sama. Tujuan dari pengelompokan ini agar siswa saling berbagi pengetahuan

- b. Setiap siswa diberi kupon Time Token dengan waktu \pm 30 detik

Kupon menjawab dengan batasan waktu tertentu (sesuai dengan instruksi guru) merupakan media yang digunakan siswa untuk menjawab dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kupon menjawab berbentuk gambar anak yang memakai seragam sekolah (merah, putih dan pramuka). Tujuan diberikannya kupon menjawab dengan batasan waktu ini agar siswa dapat menghargai waktu dan dapat menggunakan waktu dengan sebaik mungkin

- c. Jika telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa harus diserahkan kepada guru

Kartu Time Token ini akan diserahkan kepada guru jika siswa sudah menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Tujuannya agar guru dan siswa lain mengetahui siswa mana yang sudah dan belum menyerahkan jawaban. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, sedangkan yang masih memegang kuponnya harus bicara sampai kuponnya habis. Siswa tidak diperbolehkan menjawab lagi setelah kupon diberikan kepada guru. Tujuannya agar seluruh siswa aktif dengan satu jawaban satu kupon.

- d. Dan seterusnya

Mengulang langkah pembelajaran dari kelompok pertama hingga akhir.

Menurut Suherman (2009:11) bahwa langkah-langkah dari model pembelajaran *time token* adalah sebagai berikut :

- a. Kondisikan kelas dalam bentuk kelompok kecil yang bersifat kooperatif

- b. Guru menyediakan kupon bernomor yang berisi bahan pembicaraan atau teks informasi
- c. Tiap kelompok mengambil kupon bahan pembicaraan atau teks informasi
- d. Wakil kelompok berbicara atau pidato berdasarkan bahan pada kupon yang telah diambil dengan waktu yang sudah ditentukan
- e. Siswa pada kelompok yang lain berkonsentrasi menyimak bahan pembicaraan dan melakukan pencatatan terhadap poin-poin penting pembicaraan
- f. Guru mengontrol tanda waktu yang menandakan pembicaraan/teks informasi dibacakan selesai
- g. Setelah selesai kupon dikembalikan
- h. Selanjutnya giliran kelompok yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *time token* adalah sebagai berikut :

- a. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi
- b. Guru memberikan siswa pertanyaan dan kupon bicara untuk digunakan selama lebih kurang 30 detik per kupon
- c. Siswa menjawab pertanyaan yang di dapat dan menyerahkan kupon ketika telah menjawab
- d. Guru memberikan siswa nilai berdasarkan waktu dan jawaban yang diberikan siswa atas pertanyaan yang diberikan
- e. Setiap siswa dapat berbicara selama masih memiliki kupon

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Time Token*

a. Kelebihan model pembelajaran *time token*

Menurut Rosmaini (2011:55) kelebihan model *time token* yaitu :

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- 4) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya
- 5) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, dan keterbukaan terhadap kritik
- 6) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- 7) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- 8) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Sedangkan menurut Arum (2014:33) Kelebihan dari model pembelajaran *time token* yaitu : (1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasinya (2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali (3) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara) (5) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya (6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, keterbukaan terhadap kritik (7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain (8) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Shoimin (2014:217) menyatakan bahwa suatu model pembelajaran memiliki kelebihan. Adapun kelebihan model pembelajaran *time token* tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi
- (2) Siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali
- (3) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- (4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi (aspek berbicara)
- (5) Melatih siswa mengungkapkan pendapatnya
- (6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berrbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik
- (7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain
- (8) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui
- (9) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat diketahui bahwa model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara serta kemampuan berpikir kritis. Selain itu, model pembelajaran *time token* membuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dengan menarik partisipasi setiap siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga mencegah terjadinya siswa menjadi pasif dalam belajar yang biasanya sering dialami guru dalam mengajar. Model pembelajaran ini juga dapat mengajarkan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, menghargai pemikiran orang lain serta menggabungkan pemikiran bersama-sama

dalam memecahkan suatu permasalahan. Terakhir, *time token* juga bisa menjadi alat pengukur kemampuan siswa terhadap pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru.

b. Kekurangan model pembelajaran *time token*

Menurut Shoimin (2016:218) adapun kekurangan dalam model pembelajaran *time token* adalah sebagai berikut :

- 1) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja
- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dalam proses pembelajaran karna semua siswa harus berbicara satu per satu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya
- 4) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Arends (Sisilia, 2019:286) mengatakan bahwa kelemahan ataupun kekurangan dalam model pembelajaran *time token* ini yaitu tidak semua mata pelajaran bisa digunakan dalam model ini serta hanya jumlah siswa yang sedikit dalam prosesnya karena model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang banyak atau lama agar setiap siswa bisa mengemukakan mengenai pendapatnya masing-masing.

Menurut Julianti (2013:4) model kooperatif tipe *time token* terdapat beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Tidak bisa semua mata pelajaran bisa digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Hanya bisa dilakukan dengan jumlah peserta didik yang relatif sedikit

- 3) Perlu banyak waktu dalam mempersiapkannya maupun melaksanakannya dalam proses pembelajaran, karena ditekankan peserta didik berbicara secara bergiliran
- 4) Terkadang hanya menekankan peserta didik yang pasif dan membiarkan yang aktif.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas mengenai kekurangan model pembelajaran *time token* ini dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan model pembelajaran ini sulit untuk digunakan dalam siswa dengan skala yang banyak dikarenakan semakin banyak siswa yang ikut berpartisipasi maka akan semakin banyak pula waktu yang dibutuhkan untuk selesai ketika setiap siswa diharuskan mengemukakan pendapatnya masing-masing. Selain itu, model pembelajaran ini juga tidak bisa digunakan kepada semua mata pelajaran namun hanya mata pelajaran tertentu saja. Dalam model pembelajaran ini juga cenderung lebih menguntungkan untuk siswa yang biasanya pasif karena menekankan mereka untuk lebih aktif dalam belajar dan membatasi siswa yang biasanya aktif belajar untuk mengemukakan pendapatnya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2007:30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan pada diri seseorang yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah

dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi juga dapat berupa perubahan dalam sikap, pola pikir dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:200) hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut maka hasil belajar adalah menilai atau mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang apakah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan guru sehingga dapat diketahui tercapainya tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Nawawi (dalam Susanto 2013:5) pengertian mengenai hasil belajar yaitu bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang terdapat di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang didapatkan melalui hasil tes tentang sejumlah materi pelajaran tertentu. Suatu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Radiman (2016:68) berpendapat bahwa hasil belajar ialah keterampilan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajarnya yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat melalui tingkat kemampuan belajar siswa.

Sedangkan menurut Sri (2017) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada seseorang melalui usaha belajar yang kemudian diukur dalam standar ukuran tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan pengertian mengenai hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu pelajaran yang dapat berupa bentuk nilai atau skor serta perubahan terhadap keterampilan dan wawasan seseorang. Jadi, hasil belajar tidak hanya bisa berupa angka atau simbol akan tetapi jika ada peningkatan terhadap pengetahuan, sikap, pola pikir serta keterampilan seseorang setelah belajar maka hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

b. Indikator Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar tentunya sebuah indikator diperlukan untuk menentukan hasil belajar seorang siswa. Indikator tersebut kemudian akan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar. Dari hasil indikator guru akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belum sehingga apabila tujuan pembelajaran ternyata belum terpenuhi maka evaluasi ulang akan dapat dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas siswa dalam belajar sehingga dengan demikian juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa indikator hasil belajar sangat diperlukan untuk mengetahui, mengukur dan menilai kinerja keberhasilan belajar siswa.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga, yaitu :

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai

- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah :

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Sedangkan menurut Burhan Nurgiantoro (1988:42) berpendapat bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur. Indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu pertama ranah kognitif, yang merupakan ranah yang berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa atau dengan kata lain ranah pengetahuan. Kedua adalah ranah afektif, yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap atau perilaku seorang siswa, dan ketiga adalah ranah psikomotorik yang merupakan ranah yang berkaitan dengan gerak atau ucapan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga bagian yakni ranah kognitif, afektif dan

psikomotorik. Ranah kognitif merupakan ranah yang meliputi berhubungan dengan otak dengan demikian berpengaruh terhadap pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. Sedangkan ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan penerimaan atau penilaian terhadap hasil pengetahuan yang diterima yang kemudian akan mempengaruhi sikap individu. Terakhir, ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ucapan atau gerak sehingga juga berkaitan dengan perkembangan keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setelah seorang siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran tentunya hal berikutnya yang menjadi perhatian guru adalah hasil dari proses belajar tersebut. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan siswa telah efektif dengan memperhatikan nilai hasil belajar siswa. Agar sebuah pembelajaran bisa dikatakan efektif serta mampu meningkatkan minat dan hasil belajar maka guru perlu memperhatikan metode dan model pembelajaran apa yang akan digunakan. Ada berbagai macam metode dan model pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran sehingga guru harus bisa menyesuaikan hal tersebut. Selain itu, guru tidak hanya harus memperhatikan metode dan model pembelajaran apa yang digunakan ketika mengajar untuk mengetahui hasil belajar akan tetapi juga perlu mengetahui faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan guru untuk memahami faktor hasil belajar memungkinkan guru

untuk menyesuaikan pembelajarannya seperti apa agar lebih sesuai dengan siswa sehingga hasil belajar meningkat.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni :

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah :

1) Faktor jasmaniah, yaitu meliputi :

- a) Faktor kesehatan
- b) Cacat tubuh

2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :

- a) Intelegensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motif

3) Faktor kelelahan

b. Faktor eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah :

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga meliputi bagaimana cara orangtua mendidik anak mereka, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah serta keadaan ekonomi keluarga tersebut.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat mencakup dalam berbagai hal di lingkungan sekolah seperti metode mengajar, hubungan antara guru dan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah pada saat pembelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah yang diberikan kepada siswa.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa sampai taraf tertentu. Karena siswa juga menjadi bagian dari masyarakat maka lingkungan sekitarnya dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Misal, tetangga sekitar siswa adalah orang-orang yang mementingkan pencapaian prestasi belajar maka hal itu akan bisa menjadi pendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sedangkan menurut Suryabrata (2010:233) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang kemudian bisa digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Faktor fisiologi adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan jasmani sedangkan faktor psikologi berkaitan dengan faktor psikologis (sikap, kepribadian dan pola pikir). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seorang pelajar yang bisa digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ada :

a. Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam, yaitu : keadaan jasmani pada umumnya serta keadaan fungsi fisiologis tertentu. Keadaan jasmani yang sehat dan segar tentunya akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dibandingkan keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan fungsi-fungsi fisiologis tertentu seperti panca indera juga memiliki pengaruh terhadap pehaman siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga berfungsinya pancaindera yang baik juga merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam proses belajar, panca indera yang memiliki peran penting adalah mata dan telinga. Melalui mata siswa dapat melihat berbagai hal yang sebelumnya tidak ia ketahui dan dengan telinga siswa mampu mendengarkan berbagai informasi yang dapat menjadi sumber belajar.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi atau kejiwaan dalam diri seorang siswa memiliki peranan untuk mendorong siswa agar menerima materi pembelajaran dengan baik. Hal-hal dalam faktor psikologi yang dapat mendorong seseorang untuk belajar adalah :

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- 2) Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru, dan teman-teman
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi

- 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

c. Faktor Nonsosial

Beberapa faktor nonsosial yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah keadaan lingkungan sekitar seperti udara, cuaca, waktu, tempat, serta alat-alat yang dipakai ketika belajar. Keadaan-keadaan lingkungan sekitar tersebut dapat mempengaruhi suasana belajar yang dimiliki siswa sehingga dengan demikian juga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi dalam memperhatikan materi belajar. Jika konsentrasi belajar terganggu maka dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Itulah sebabnya faktor lingkungan keadaan sekitar juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.

d. Faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia. Artinya faktor sosial berkaitan erat dengan hubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya dengan maksud apakah manusia tersebut ada secara langsung dalam hidup seseorang atau kehadirannya itu dapat disimpulkan (tidak langsung hadir).

Dari berbagai pendapat diatas dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bisa berupa seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologis seseorang. Faktor jasmaniah berkaitan dengan kesehatan fisik seseorang dimana jika seseorang

memiliki kesehatan yang baik biasanya cenderung akan lebih mempermudah dalam mengikuti pelajaran sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan faktor psikologis merupakan faktor yang terkait dengan psikologi atau kejiwaan seseorang. Hal-hal seperti sikap, kepribadian serta tingkah laku yang baik dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan hasil belajar. Hal-hal tersebut juga bisa berkaitan dengan minat dan bakat seseorang. Sedangkan faktor eksternal sendiri merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan ini terkadang juga turut mempengaruhi faktor psikologis seseorang dan dengan demikian juga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar.

4. Materi Pembelajaran

SIKLUS TAHAPAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

a. Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

b. Tahapan Dalam Siklus Akuntansi

a) Tahap pencatatan (*Recording Phase*)

Tahap ini adalah tahap dimulainya siklus akuntansi yaitu pelaksanaan pencatatan bukti transaksi keuangan yang muncul akibat adanya transaksi keuangan.

b) Tahap pengikhtisaran (*Sumarizing Phase*)

Pengikhtisaran akuntansi adalah tahapan untuk membuat ringkasan dari data keuangan yang sudah diproses sebelumnya. Tujuannya adalah agar data-data keuangan perusahaan menjadi semakin mudah dibaca dan dapat dianalisis. Tahap pengikhtisaran sebagai berikut :

- a. Menyusun neraca saldo : Neraca saldo berasal dari saldo sementara buku besar. Neraca saldo ini dibuat sebagai langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
- b. Ayat jurnal penyesuaian : Jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai akun-akun setiap buku besar yang belum mencerminkan jumlah (saldo) yang sebenarnya.
- c. Kertas kerja : Kertas kerja adalah alat bantu untuk membuat laporan keuangan dari transaksi yang terjadi di dalam perusahaan selama satu periode akuntansi.
- d. Jurnal penutup : Jurnal penutup ini untuk menutup akun-akun nominal, prive, dan ikhtisar laba-rugi supaya tidak terjadi perhitungan ulang terhadap transaksi di periode berikutnya.
- e. Neraca saldo setelah penutupan : Tujuannya adalah untuk menentukan apakah akun buku besar telah seimbang untuk memulai kegiatan pada periode tertentu.

c) Tahap pelaporan (*Reporting Phase*)

Merupakan tahap terakhir dimana tahap ini hanya dapat dilakukan setelah tahap pencatatan dan pengikhtisaran sudah dilakukan.

- a. Laporan laba-rugi (*Income Statement*)
- b. Laporan perubahan modal/ekuitas (*Capital Statement*)
- c. Neraca (*Balance Sheet*)
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas laporan keuangan

c. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang melayani kebutuhan jasa konsumennya.

d. Ruang Lingkup Operasi Perusahaan Jasa

Adapun ruang lingkup operasi perusahaan jasa antara lain :

Komunikasi : Perusahaan telepon, stasiun TV, radio

Profesi : Akuntan, klinik bersalin

Hiburan : Bioskop, taman hiburan, kebun binatang

Tempat tinggal : Hotel, asrama, guest house

Keahlian perorangan: Salon kecantikan, penjahit, studio foto

Pertanggungan : Asuransi

e. Karakteristik Perusahaan Jasa

Karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan jasa, yaitu sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan perusahaan tidak berwujud

2. Berubah – ubah, yaitu sifat jasa yang tidak dapat distandarisasi karena sangat bergantung pada selera, konsumen
3. Memberikan pelayanan kepada pemakai jasa.

f. Klasifikasi Akun

Akun (perkiraan/rekening) adalah daftar (formulir) yang digunakan untuk mencatat dan menggolong-golongkan transaksi yang sejenis.

Pengklasifikasian akun :

- 1) Akun Real (*real account*)
- 2) Akun Nominal (*nominal account*)
- 3) Akun campuran (*mixed account*)

g. Sistem Pengkodean Akun

Kode akun adalah suatu penamaan/penomoran yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan pos atau rekening.

h. Penggolongan Akun dan Kode akun

Dalam SAK akun dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

1. Akun riil atau akun permanen yaitu akun yang saldo-saldonya pada akhir tahun. periode akuntansi dipindahkan ke neraca. Contoh: aset, kewajiban dan ekuitas.
2. Akun nominal atau akun laba rugi yaitu akun yang saldo-saldonya pada akhir periode akuntansi dipindahkan ke laba rugi, untuk pembuatan laporan laba rugi.

i. Penggolongan akun

1. Aset
 - a. Aset lancar : kas, surat berharga, piutang wesel, piutang usaha
 - b. Aset tetap : tanah, gedung, mesin, kendaraan, peralatan dsb.
 - c. Aset tetap tak berwujud : hak cipta, hak paten, merk dagang, *goodwill*, *franchise*
2. Kewajiban

Kewajiban jangka pendek / Kewajiban lancar : kewajiban usaha, utang gaji, kewajiban wesel, kewajiban bunga, dll.

- a. Kewajiban jangka panjang : Kewajiban hipotik, obligasi
 - b. Modal/Ekuitas : modal sendiri, modal saham, laba ditahan
3. Pendapatan
 - a. Pendapatan usaha : pendapatan jasa salon
 - b. Pendapatan di luar usaha : pendapatan bunga
 4. Beban
 - a. Beban usaha : Beban gaji, beban sewa, beban listrik
 - b. Beban di luar usaha : beban bunga

j. Kode akun

Kode akun adalah pemberian kode pada akun atau akun sehingga setiap akun mudah diingat, dimengerti dan digunakan. Dalam pemberian kode akun perlu memperhatikan sifat-sifat mudah diingat, sederhana dan singkat, konsisten,

serta memungkinkan adanya penambahan kode akun baru tanpa merubah kode akun yang sudah ada.

k. Kegunaan kode akun :

- a. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi akun-akun dalam buku besar untuk mempermudah pencatatan, pengelompokan, penyimpanan dan pengambilan data akuntansi
- b. Mempermudah pemrosesan selanjutnya
- c. Dapat mengurangi pekerjaan pencatatan.

l. Mekanisme Debit dan Kredit

Dalam akuntansi, seluruh transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan melibatkan dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Aturan debit dan kredit untuk macam-macam akun dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mekanisme Debit dan Kredit

No.	Akun	Pencatatan	
		Debit	Kredit
1.	Aset/harta	+	-
2.	Liabilitas/Utang	-	+
3.	Ekuitas/Modal	-	+
4.	Pendapatan	-	+
5.	Modal	+	-

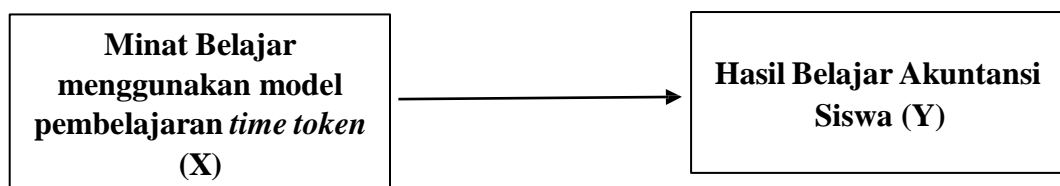
5. Kerangka Konseptual

Sangatlah penting bagi seorang siswa dalam memahami materi sebuah pelajaran terutama dalam bidang keahlian yang dipilih dalam sebuah sekolah menengah kejuruan. Hal ini tidak hanya berdampak pada proses selanjutnya dalam tahap pembelajaran namun juga akan mempengaruhi keahlian kompetensi

yang akan dimiliki siswa ketika lulus nanti dan menjadi seorang akuntan. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap pembelajaran sangatlah penting karena dapat memengaruhi hasil belajar siswa terhadap bidang keahlian yang dipilih.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk lebih memahami pengetahuan siswa dalam pemahaman terhadap sebuah materi dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yakni model *Time Token* diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat terhadap suatu materi serta memperluas pemahaman guru akan tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian diharapkan bahwa proses belajar mengajar akan mencapai efek yang lebih efektif.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini ialah :



Keterangan :

—————> = Garis Pengaruh

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori serta kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini ialah bahwa adanya pengaruh pada minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika yang terletak di Jalan Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Desember 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu 2023																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
3.	Seminar Proposal									■																			
4.	Pengumpulan Data									■	■	■	■																
5.	Pengolahan Data													■	■	■	■												
6.	Analisis Data Penelitian																	■	■	■	■								
7.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																											■	

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam sebuah penelitian tentu penting untuk menentukan populasi apa yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Ini merupakan langkah awal sebelum menentukan sampel dalam penelitian. Peneliti perlu menentukan populasi apa yang sesuai untuk digunakan dalam objek penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu untuk menyesuaikan judul penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa SMK Tritech Informatika yang berjumlah 827 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X	242
2.	XI	267
3.	XII	318
	Total Siswa	827

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi. Setelah seorang peneliti menentukan populasi dari penelitian maka selanjutnya menentukan sejumlah sampel sebagai perwakilan dari populasi untuk diteliti. Hal ini juga berguna untuk mengefisiensikan waktu dan tenaga yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 20 siswa. Kemudian teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yang dimana peneliti bisa menentukan sendiri sampel yang akan digunakan berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan tertentu atau menyesuaikan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Variabel Penelitian

Menentukan variabel dalam sebuah penelitian adalah salah satu langkah yang penting. Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel sendiri juga dibagi menjadi beberapa jenis. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* sedangkan variabel terikatnya ialah hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Tritech Informatika.

D. Definisi Operasional Variabel

Minat belajar merupakan timbulnya perasaan ketertarikan siswa terhadap belajar yang membuat siswa merasa ingin tahu dan menguasai materi pembelajaran tersebut sehingga dari proses belajar tersebut akan memunculkan perubahan terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti dan tidak bisa menjadi bisa.

Salah satu cara seorang guru meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan cara menggunakan berbagai model pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa sehingga dengan demikian akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih maksimal. Salah satu contoh model pembelajaran yang bisa menarik minat belajar siswa serta membuat siswa lebih aktif dalam belajar ialah

model pembelajaran *time token*. Model pembelajaran *time token* ialah model pembelajaran yang membuat siswa diharuskan menjawab pertanyaan dengan durasi waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kupon berbicara yang mereka miliki. Dengan demikian melalui kupon berbicara ini siswa akan belajar dengan lebih aktif dan belajar berpikir kritis yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

Hasil Belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari suatu pelajaran yang dapat berupa bentuk nilai atau skor serta perubahan terhadap keterampilan dan wawasan seseorang.

E. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah pre eksperimental yang dimana metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian dengan kondisi yang dikendalikan.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pre-test post-test design* yang berarti akan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini :

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Pre Test

X : *Time Token*

O₂ : Post Test

Gambar 3.1 Desain Penelitian

F. Instrumen Penelitian

a. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:67) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Tes tersebut akan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Pertanyaan tersebut bisa berbentuk lisan atau tulisan yang diberikan oleh guru dan kemudian siswa akan diinstruksikan menjawabnya berdasarkan kemampuan mereka sehingga guru akan mengetahui bagaimana tingkat hasil belajar siswa. Setelah melakukan tes, guru kemudian melakukan penilaian terhadap jawaban siswa dan menentukan kriteria kelulusan nilai pada siswa.

b. Angket

Angket atau bisa juga disebut kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket dengan sejumlah pernyataan untuk diberikan kepada siswa agar mengetahui tingkat minat belajar saat menggunakan model pembelajaran *time token* di kelas.

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239) uji normalitas digunakan untuk menghitung kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data tidak normal maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas milik Shapiro Wilk karena uji normalitas milik Shapiro Wilk cocok digunakan dengan sampel penelitian kurang dari lima puluh sehingga hasilnya akan lebih akurat. Nilai signifikansi yang digunakan ialah 0,05 dimana apabila data melebihi nilai 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika data kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Wilcoxon

Dalam sebuah penelitian sering dijumpai dua kelompok data yang berbeda namun saling berhubungan. Untuk mengetahui perbedaan dua kelompok data tersebut maka digunakanlah uji *wilcoxon*. Uji ini memungkinkan untuk melihat hasil peningkatan dan penurunan ketika melakukan sebuah tes.

c. Uji Hipotesis

Pada saat melakukan penelitian tentunya seorang peneliti juga perlu menentukan sebuah dugaan atau hipotesis. Hipotesis tersebut bisa berupa satu sisi atau dua sisi. Jika peneliti memiliki dugaan yang kuat maka peneliti menggunakan hipotesis satu sisi, sedangkan jika peneliti tidak memiliki dugaan yang tidak kuat

maka peneliti harus menggunakan hipotesis dua sisi. Dalam penelitian ini digunakanlah hipotesis dua sisi yang kemudian setelahnya akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut untuk menentukan apakah hipotesis telah benar. Uji hipotesis dalam penelitian ini ialah :

Ha : Ada pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Trittech Informatika

Ho : Tidak ada pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Trittech Informatika

Uji hipotesis yang digunakan ialah uji regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara minat belajar (variabel X) terhadap hasil belajar akuntansi (variabel Y) dimana jika nilai $t >$ nilai t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika nilai $t <$ nilai t tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Tritech Informatika pada awal sejarah berdirinya merupakan lembaga kursus komputer dan bahasa Inggris yang diberi nama Tritech Quantum. Kemudian seiring perkembangan zaman lembaga kursus ini berubah menjadi sebuah sekolah menengah dengan konsep IT Modern pada tahun 2010. SMK Tritech Informatika telah menyediakan beberapa kompetensi keahlian diantaranya ialah : Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Multi Media (MM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Perbankan Syariah (PBS), Akuntansi (AK), dan Perhotelan.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK TRITECH INFORMATIKA
Alamat Sekolah	: Jalan Bhayangkara No. 484
Kelurahan	: Indra Kasih
Kecamatan	: Medan Tembung
Kabupaten	: Kota Medan
Provinsi	: Sumatra Utara
Telepon	: 061-6635991

Email	: smktritech10@gmail.com
Website	: www.smktritechinformatika.sch.id
NSS	324076009099
NPSN	10261412
Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 6 Agustus 2010
Tahun Oprasional	: 6 Agustus 2010
Kepemilikan Tanah	: Pribadi
Status Tanah	: Pribadi
Luas Tanah	: 5000 M ²
Status Bangunan	: Yayasan Pribadi

b. Visi dan Misi

Visi :

Menjadinya SMK berbasis teknologi informatika yang unggul, Mandiri, Religius dan Berstandar Internasional.

Misi :

- a) Siswa/i mampu menguasai computer software dan hardware serta jaringan IT

- b) Melahirkan generasi yang handal dalam bidang IPTEK, IMTAQ dan berjiwa kebangsaan.

c. Tujuan dan Sasaran SMK *Tritech Informatika*

Tujuan :

- a) Meningkatkan kualitas peserta didik di bidang kejuruan teknologi dan rekayasa agar dapat bersaing baik ditingkat Nasional dan Internasional
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada nilai-nilai agama dan bangsa Indonesia
- c) Mengembangkan SMK yang dapat menghasilkan produk sesuai program keahlian yang ada, yang akhirnya dapat mewujudkan pusat kegiatan usaha (*Business Centre*)
- d) Mengembangkan SMK dengan menjalani kemitraan baik dengan institusi Nasional maupun Internasional
- e) Menjadikan *Tritech Informatika* sebagai petok duga (*benchmarking*) bagi pengembangan SMK.

Sasaran :

- a) Meningkatkan kemampuan managerial sekolah
- b) Meningkatkan pelayanan, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Tersedianya proses pembelajaran yang berkualitas
- d) Terwujudnya kerjasama dengan dunia usaha / industry bersekala Nasional dan Internasional

- e) Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat dan asri
- f) Terwujudnya pusat kegiatan usaha.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Pertemuan Minggu ke I

Pada pertemuan awal yaitu pada tanggal 10 Agustus 2023 peneliti melakukan pengamatan atau observasi di kelas bersama guru bidang studi Akuntansi kelas X. Dalam proses pembelajaran, kegiatan awal dibuka dengan melakukan apersepsi yaitu mengkondisikan kelas untuk belajar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian pada kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran kepada siswa melalui buku teks yang ada dan siswa mendengarkan penjelasan guru dengan khidmat sembari mencatat bagian-bagian materi pembelajaran yang penting. Setelah menerangkan materi pembelajaran guru akan membuka sesi tanya jawab terhadap siswa mengenai materi yang baru saja disampaikan. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran dan kelas diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.

Pertemuan Minggu ke II

Pertemuan minggu kedua peneliti di kegiatan awal masih melakukan observasi terhadap kelas untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar guru dan siswa. Kemudian pada jam terakhir pembelajaran peneliti melakukan *pre test* atau tes awal kepada siswa kelas X Akuntansi mengenai materi tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Pertemuan Minggu ke III

Pada pertemuan minggu ketiga peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap materi tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa. Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdoa serta memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan seluruh siswa kelas untuk membentuk 4 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa serta bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.

Setelah membentuk kelompok di kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan siswa selanjutnya mendengarkan penjelasan sembari membuat catatan-catatan kecil atau bertanya mengenai bagian materi pembelajaran yang kurang dipahami. Setelah menyampaikan materi pembelajaran tersebut, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan peneliti akan melakukan *time token* dimana siswa akan menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Peneliti akan terlebih dahulu memberi soal tes di sebuah kertas kecil kepada masing-masing siswa bersama kupon *time token* dengan durasi waktu 30 detik per kupon. Siswa diberi waktu 5 menit untuk memikirkan jawaban dari soal tes yang masing-masing siswa dapatkan dan dapat berdiskusi dengan rekan sekelompoknya untuk berbagi pendapat. Setelah waktu yang ditentukan habis, selanjutnya peneliti akan mendatangi siswa di kelompok pertama terlebih dahulu

untuk memulai sesi tanya jawab *time token*. Siswa yang terpilih akan diinstruksikan untuk berdiri dan akan menyerahkan kupon *time token* terlebih dahulu dan kemudian membacakan pertanyaan yang di dapat dan menjawabnya. Kegiatan ini dilakukan kepada setiap siswa yang memiliki kupon *time token* sehingga dipastikan semua siswa mendapat giliran dalam melakukan sesi tanya jawab tersebut. Saat setiap siswa mendapat giliran menjawab peneliti akan menilai jawaban siswa tersebut serta memberi pertanyaan tambahan terkait materi yang disampaikan guna merangsang untuk berpikir kritis.

Pada kegiatan penutup peneliti membagikan hasil review kepada siswa mengenai sesi tanya jawab pertanyaan *time token*. Selanjutnya, peneliti memberi siswa soal tes akhir atau *post test* yang berjumlah 10 butir soal tes yang kemudian dikerjakan oleh siswa dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah siswa mengerjakan soal *post test* peneliti memberi siswa angket mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah siswa menyelesaikan *post test* dan angket, kemudian peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah didiskusikan dan mengapresiasi seluruh siswa yang telah menjawab pertanyaan dalam waktu yang telah ditentukan. Kegiatan diakhiri dengan peneliti mengucapkan salam penutup.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan kurang valid berarti validitasnya rendah. Tinggi atau rendahnya suatu validitas instrument akan menunjukkan data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud (Suharsimi, 2009:168). Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen maka digunakanlah rumus *korelasi product moment*. Berikut adalah rumus dari *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara skor data dan skor item

N = Jumlah responden

X = Skor Item

Y = Skor total

Tabel r yang digunakan adalah taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Maka kriteria soal dinyatakan valid apabila diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal akan dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas pada soal *pre test* dan *post test* serta angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1**Hasil Uji Validitas Pre Test dan Post Test**

No Soal	Pre Test			Post Test		
	r hitung	r tabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,468	0,423	Valid	0,489	0,423	Valid
2	0,261	0,423	Tidak valid	0,132	0,423	Tidak Valid
3	0,525	0,423	Valid	0,443	0,423	Valid
4	0,446	0,423	Valid	0,284	0,423	Tidak Valid
5	0,484	0,423	Valid	0,486	0,423	Valid
6	0,240	0,423	Tidak Valid	0,532	0,423	Valid
7	0,549	0,423	Valid	0,044	0,423	Tidak Valid
8	0,560	0,423	Valid	0,532	0,423	Valid
9	0,036	0,423	Tidak Valid	0,507	0,423	Valid
10	0,560	0,423	Valid	0,452	0,423	Valid

Tabel 4.2**Hasil Uji Validitas Angket**

Nomor Soal Angket	Angket		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,653	0,423	Valid
2	0,446	0,423	Valid
3	0,444	0,423	Valid
4	0,490	0,423	Valid
5	0,526	0,423	Valid
6	0,404	0,423	Tidak Valid
7	0,540	0,423	Valid
8	0,639	0,423	Valid
9	0,411	0,423	Tidak Valid
10	0,447	0,423	Valid
11	0,232	0,423	Tidak Valid
12	0,583	0,423	Valid
13	0,454	0,423	Valid
14	0,095	0,423	Tidak Valid
15	0,700	0,423	Valid
16	0,611	0,423	Valid
17	0,686	0,423	Valid
18	0,615	0,423	Valid
19	0,707	0,423	Valid
20	0,589	0,423	Valid

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Syofian, 2014). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

n : Jumlah butir item yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah skor varian setiap item yang diuji

σ_t^2 : Jumlah varian total

Dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan kemudian dicocokkan dengan r tabel *product moment* maka keputusan item dinyatakan *reliabel* apabila $r_{11} > r$ tabel dan begitu pula sebaliknya jika apabila $r_{11} < r$ tabel maka item dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan pada perhitungan rumus *alpha cronbach* diperoleh hasil uji reliabilitas *pre test* ialah sebesar 0,602. Angka tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel $\alpha = 5\%$ maka akan diketahui $0,602 > 0,423$ atau $r_{11} > r$ tabel. Dengan demikian soal *pre test* dapat dikatakan *reliabel*. Sedangkan *post test* diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,531 dan dengan membandingkan r tabel $\alpha = 5\%$ yaitu 0,423 maka diketahui $0,531 > 0,423$ atau $r_{11} > r$ tabel maka soal *post test*

dinyatakan *reliabel*. Dan hasil perhitungan uji reliabilitas angket diperoleh nilai sebesar 0,839 dan r tabel $\alpha = 5\%$ adalah 0,423 maka dapat diketahui bahwa $0,839 > 0,423$ atau $r_{11} > r$ tabel dan angket dapat dikatakan *reliabel*.

2. Analisis Angket

Angket yang disebarkan kepada responden berjumlah sebanyak 20 buah diisi oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika dengan ketentuan angka sebagai berikut :

Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Jawaban Tidak Setuju dengan skor 2

Jawaban Cukup Setuju dengan skor 3

Jawaban Setuju dengan skor 4

Jawaban Sangat Setuju dengan skor 5

Hasil angket kemudian dibuat dalam bentuk tabel dan hasil nilai setiap jawaban siswa juga dihitung (**Lampiran 16**). Diketahui nilai tertinggi dari angket adalah 91 dan nilai terendahnya adalah 59. Maka distribusi frekuensi data angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Data Angket

Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
57-63	3	15%	Sangat Rendah
64-70	2	10%	Rendah

71-77	9	45%	Cukup Tinggi
78-84	4	20%	Tinggi
85-91	2	10%	Sangat Tinggi
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan hasil data diatas maka dapat diketahui bahwa angket pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* dapat dilihat bahwa hasil pengaruh minat belajar berkategori sangat tinggi sebesar 10%, tinggi 20%, cukup tinggi 45%, rendah 10% dan sangat rendah 15%. Jika menghitung kategori cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi maka hasilnya ialah 75%. Artinya berdasarkan data angket bahwa memang ada pengaruh minat belajar ketika menggunakan model pembelajaran *time token*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi tersebut normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakanlah uji normalitas *Shapiro Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan menggunakan program SPSS 23 maka diperoleh hasil seperti yang dinyatakan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji Normalitas Test Shapiro Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.176	20	.106	.914	20	.074
Post Test	.166	20	.153	.932	20	.166

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai *Sig.* dari data *pre test* dan *post test* ialah 0,074 dan 0,166. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga data nilai tes dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Angket Shapiro Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Uji Angket	.172	20	.123	.943	20	.274

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Pengolahan data dari SPSS 23

Berdasarkan hasil data tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *Sig.* uji normalitas angket ialah 0,274. Kemudian dapat disimpulkan kaidah keputusannya ialah nilai *Sig.* > 0,05 atau 0,274 > 0,05 maka data angket dapat dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* ini digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Berikut hasil uji *Wilcoxon* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test Negative Ranks	1 ^a	12.00	12.00
Positive Ranks	18 ^b	9.89	178.00
Ties	1 ^c		
Total	20		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Sumber : Pengolahan data dari SPSS 23

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa *negative ranks* dari *pre test* ke *post test* ialah sebesar 1 yang artinya ada penurunan nilai sebesar 1. Sedangkan *positive ranks* nilainya adalah 18 yang berarti ada peningkatan terhadap 18 siswa dari hasil *pre test* ke *post test* dengan nilai 9,89. Dan terakhir nilai dari *ties* yaitu sebesar 1 yang artinya ada persamaan nilai antara *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.7
Uji Wilcoxon Based on Negative Ranks
Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-3.362 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Pengolahan data SPSS 23

Dari perhitungan data pada tabel 4.7 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,001 dan dengan menggunakan perbandingan 0,05 maka dapat diketahui bahwa $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Infotmatika.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang akan digunakan ialah uji regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah hipotesis yang ada diterima atau ditolak dengan cara membandingkan nilai t dengan nilai t tabel. Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana dengan SPSS 23 dalam penelitian ini ialah :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.464	28.101		.586	.565
Angket	.880	.379	.479	2.318	.032

a. Dependent Variable : Post Test

Sumber : Pengolahan data SPSS 23

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai t adalah 2,318. Nilai t tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 2,085 maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai $t >$ nilai t tabel yaitu $2,318 > 2,085$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Sebelum penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap tes berupa uji validitas dan reliabilitas terhadap soal dan angket. Pengujian ini dilakukan kepada 20 orang siswa kelas X Akuntansi di SMK Tritech Informatika. Hasil pengujian tersebut kemudian diperoleh data bahwa dari soal *pre test* dan *post test* diketahui terdapat 7 butir soal test yang dinyatakan valid dan 16 butir angket yang dinyatakan valid. Dari butir item yang dinyatakan valid tersebutlah yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Dari hasil perhitungan data yang menggunakan seluruh soal test yang telah melalui uji validitas diketahui reliabilitasnya adalah 0,468 dengan r tabel sebesar 0,423 yang berarti $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $0,468 > 0,423$. Sedangkan angket

diketahui bahwa nilai reliabilitasnya adalah 0,8395 dan nilai tersebut lebih besar dari r tabelnya yaitu 0,423. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa soal test dan angket yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan *reliable*.

Dalam penelitian ini pengajaran dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi di sekolah SMK Tritech Informatika dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Pengajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* untuk mengetahui minat siswa dalam belajar. Pada awal pembelajaran, terlebih dahulu guru akan memberikan keterangan mengenai materi pembelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penggunaan model pembelajaran *time token* kemudian diakhiri dengan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

Pada saat dilakukan pengujian sebelum siswa mendapat perlakuan model pembelajaran *time token* hasil tes yang dilakukan mencapai nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 80 dengan *mean* senilai 58. Jika diterapkan dengan nilai KKM sebesar 70 maka siswa yang dinyatakan lulus hanya 9 dan sisanya yaitu 11 siswa dinyatakan tidak mencapai nilai KKM. Ini berarti hanya siswa sebesar 45% yang mampu menjawab soal dengan tuntas sesaat sebelum mendapat model pembelajaran *time token*. Selanjutnya, ketika dilakukan pengujian kepada siswa setelah melaksanakan model pembelajaran *time token* hasil nilai tes terendah tercapai dengan angka 50 dan nilai tes tertinggi yaitu 100 dengan *mean* sebesar 81,25. Dengan KKM 70 maka siswa yang berhasil melewati nilai KKM tersebut sebanyak 19 siswa dan sisanya yaitu 1 siswa dinyatakan tidak mencapai nilai KKM. Hal ini berarti sebanyak 95% siswa telah berhasil menuntaskan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token*. Artinya, nilai yang di dapatkan oleh siswa kelas X Akuntansi di SMK Trittech Informatika menjadi lebih tinggi ketika menggunakan model pembelajaran *time token* daripada ketika tidak menggunakan model pembelajaran *time token*.

Selanjutnya, berdasarkan perhitungan data pada uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan asumsi bahwa H_a yaitu adanya pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Trittech Informatika dan H_o yaitu tidak adanya pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Trittech Informatika. Perhitungan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 23 dengan kaidah keputusan nilai $t >$ nilai t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dan nilai $t <$ nilai t tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak. Data yang dihasilkan dari uji regresi linier sederhana yaitu nilai t ialah 2,318 dan nilai t tabel adalah 2,085 yang berarti $2,318 > 2,085$ maka kaidah keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian berarti ada pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Trittech Informatika.

Setelah mengetahui hasil diskusi penelitian ini maka dapat diketahui manfaat penelitian ini ialah dapat mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Para guru dapat lebih memperhatikan minat siswa dalam belajar serta menggunakan salah satu alternatif model pembelajaran yaitu *time token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Model pembelajaran ini

juga cocok untuk guru gunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa agar siswa tidak hanya pasif pada saat pembelajaran.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu :

- a. Keterbatasan waktu yang diakibatkan aturan dari sekolah dengan mempertimbangkan pengajaran yang dilakukan wali kelas agar pelajaran siswa tidak tertunda
- b. Keterbatasan kemampuan peneliti baik secara moral maupun materiil dalam pembuatan penelitian hal ini sehingga terjadinya hambatan dalam pembuatan skripsi.
- c. Selain keterbatasan hal tersebut peneliti juga menyadari kekurangan dalam bidang ilmu pengetahuan sehingga dibutuhkan kritik dan saran untuk mengembangkan wawasan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa yang dimana pada saat sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* nilai terendah yang dicapai siswa adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan mean yaitu 58. Berdasarkan KKM, siswa yang mampu mencapai nilai KKM ialah sebesar 45% dan sisanya sebanyak 55% tidak mampu mencapai nilai yang dibutuhkan. Selanjutnya pada saat siswa mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* terjadi peningkatan nilai dimana nilai terendah menjadi 50 dan nilai tertinggi adalah 100 dan mean yaitu 81,25. Sebanyak 95% siswa telah berhasil mencapai KKM.

Data nilai tes yang diuji juga dinyatakan *reliabel* dengan perbandingan $r_{11} > r$ tabel. Data juga bersifat berdistribusi normal dengan nilai *pre test* dan *post test* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05. Sedangkan untuk angket dinyatakan *reliabel* dengan nilai $r_{11} > r$ tabel. Data angket tersebut kemudian juga dihitung dengan uji normalitas dan diperoleh hasil data angket dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, data kemudian diuji untuk mengetahui uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai t ialah 2,318 dan kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 2,085 maka nilai $2,318 > 2,085$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh minat belajar (variabel X) menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi (variabel Y) di kelas X Akuntansi SMK Tritech Informatika dan pengaruh tersebut juga bersifat positif berdasarkan uji *wilcoxon*. Dengan kata lain, bahwa menggunakan model pembelajaran *time token* bisa mempengaruhi minat belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan proses pengalaman belajar mengajar pada saat penelitian maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *time token* bisa menjadi alternatif bagi guru untuk digunakan terutama untuk meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran ini juga memungkinkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih tertib dan lebih memperhatikan guru dengan serius pada saat proses pembelajaran berlangsung

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk peneliti kelak gunakan ketika mengajar serta bisa menjadi referensi bagi peneliti lain dalam penelitiannya dengan menggunakan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam. Jakarta : Kencana.
- Abdul Rahman Saleh. 2006. Peranan teknologi informasi dalam meningkatkan kegemaran membaca dan menulis masyarakat. Jurnal Pustakawan Indonesia.
https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Saleh3/publication/242733505_Peranan_Teknologi_Informasi_dalam_Meningkatkan_Kegemaran_Membaca_dan_Menulis_Masyarakat/links/57313c0008aed286ca0dcaaa.pdf
- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arends. 2008. Model pembelajaran kooperatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe time token.
<http://ilmianissa.blogspot.com/2012/08/model-pembelajaran-time-token-Arends.html>
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aris, Shoimin. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

- Gayatri, E.R.P, Amrul Bahar, Dewi Handayani. 2017. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle(5E) Dan Two Syay Two Stray. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/view/2726>
- Hamalik, Oemar. 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosda.
- Huda, M. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock. 2004. Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Ihsana, El Khuluqo. 2017. Belajar dan pembelajaran : konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Mulyani, D. 2013. Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. Jurnal Ilmiah Konseling.
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/729/600>
- Purwanto.2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Radiman. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Mikro melalui Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Metode Peer Lessons di Program Studi Manajemen. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ricardo & Meilani, R. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108/5131>

Rosmaini, S. Sari & Puspa, R. 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 32 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi.

<https://biogenesis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/download/1878/1847>

Setiani, Ani & Donni Juni Priansa. 2015. Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.

Siregar, Syofian. 2014. Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif : dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta : Bumi Aksara

Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

- Son, R.S.S. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/2407>
- Sudjana, Nana. 1989. Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung : Angkasa.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Guru Profesional : pedoman kinerja, kualifikasi & kompetensi guru. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Sri. 2017. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Strategi Student Led Review Session Dengan Metode Konvensional. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01**KISI-KISI SOAL**

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa

4.3 Menganalisis tahap-tahap siklus akuntansi pada perusahaan jasa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Memahami pengertian dan ciri-ciri perusahaan jasa	Pengertian Perusahaan Jasa	Peserta didik dapat memahami pengertian dan ciri-ciri perusahaan jasa	C2 (Pemahaman)	Uraian
2.	Mengklasifikasikan akun-akun dalam tahap siklus akuntansi perusahaan jasa	Tahapan Siklus Akuntansi	Peserta didik dapat mengklasifikasikan akun-akun dalam tahap siklus akuntansi perusahaan jasa	C3 (Penerapan)	Uraian
3.	Menganalisis bentuk-bentuk usaha disekitar	Perusahaan Jasa	Peserta didik dapat menganalisis bentuk-bentuk usaha disekitar	C4 (Analisis)	Uraian
4.	Menganalisis akun-akun dalam laporan keuangan	Tahapan Siklus Akuntansi	Peserta didik dapat menganalisis akun-akun dalam laporan keuangan	C4 (Analisis)	Uraian
5.	Menilai sikap seorang akuntan	Perusahaan Jasa	Peserta didik dapat mengetahui sikap apa yang harus dimiliki seorang akuntan	A3 (Menilai)	Uraian

RUBRIK PENSKORAN KISI-KISI SOAL

Indikator Pencapaian	Bobot Berdasarkan Kompetensi Soal
Jika jawaban tepat	10
Jika jawaban cukup tepat	5
Jika jawaban salah	0

Kriteria Penilaian Bobot Soal :

Nilai 0-69 : Tidak Tuntas

Nilai 70-100 : Tuntas

Lampiran 02**SOAL PRE TEST**

1. Jelaskan pengertian siklus akuntansi berdasarkan pemahamanmu!
2. Berikanlah 3 contoh usaha yang menggunakan jasa yang ada disekitar kamu!
3. Sebutkan ciri-ciri perusahaan jasa!
4. Tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa ada 3. Apa saja tahapannya?
5. Kamu adalah seorang akuntan di sebuah perusahaan. Pada akhir bulan kamu akan memberikan laporan keuangan bulan itu kepada atasan. Akan tetapi, setelah kamu memberikan laporan, kamu menyadari bahwa ada terjadi kesalahan pencatatan transaksi. Jika kamu melaporkan kepada atasanmu bahwa terjadi kesalahan pencatatan, kamu akan dikenai sanksi. Sikap apa yang akan kamu ambil dan mengapa demikian?
6. Sifat-sifat kode akun harus mudah diingat, sederhana dan singkat. Mengapa demikian?
7. Apa manfaat bagi seorang akuntan untuk mengetahui siklus tahapan akuntansi?

Lampiran 03

SOAL POST TEST

1. Jelaskan pengertian siklus akuntansi perusahaan jasa!
2. Sebutkan contoh perusahaan jasa dibidang komunikasi, profesi dan tempat tinggal!
3. Jika kamu seorang pengusaha tentunya kamu akan membutuhkan laporan keuangan perusahaan kamu. Untuk apa hal tersebut?
4. Dalam SAK terbagi akun riel dan akun nominal. Tentukan penggolongan akun :
 - a. Ekuitas
 - b. Laporan laba Rugi
 - c. Aset
5. Tentukanlah laporan keuangan dibawah ini termasuk tahap apa dalam akuntansi!

**Jurnal Penyesuaian
Toko BTS
Periode 31 Januari 2023**

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
x	Beban Gaji Utang Gaji	Rp. xxx,-	Rp. xxx,-
x	Piutang Jasa Pendapatan Jasa	Rp. xxx,-	Rp. xxx,-

Tabel (a)

**PT SUJU
Laporan Laba Rugi
Periode Juli 2023**

Pendapatan	Rp. xxx
Beban	Rp. xxx
Laba Sebelum Pajak	Rp. xxx
Pajak	Rp. xxx
Laba bersih	Rp. xxx

Tabel (b)



6. Gambar disamping termasuk penggolongan akun?
7. Analisislah akun dibawah ini termasuk debet (+) atau kredit (-)!

No.	Nama Akun	Pencatatan	
		Debet	Kredit
1.	Pendapatan		
2.	Beban		

Lampiran 04

Kunci Jawaban Pre Test

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.
2.
 - a. Gojek/Grab
 - b. Salon
 - c. Editor
3.
 - a. Produk yang dihasilkan tidak berwujud
 - b. Menawarkan jasa atau service
 - c. Berubah-ubah karena bergantung pada selera konsumen
4.
 - a. Tahap Pencatatan (*Recording Phase*)
 - b. Tahap Pengikhtisaran (*Sumarizing Phase*)
 - c. Tahap Pelaporan (*Reporting Phase*)
5. Salah satu sikap dan etika yang dimiliki oleh seorang akuntan ialah kejujuran. Menjadi seorang akuntan adalah sebuah tanggung jawab yang besar karena hal itulah meskipun sanksi akan terjadi seorang akuntan tetap harus jujur dan menjunjung tinggi etika seorang akuntan.
6. Sifat-sifat kode akun harus mudah diingat, sederhana dan singkat agar mudah ketika diingat saat pembuatan laporan keuangan.
7. Siklus akuntansi bertujuan agar seorang akuntan lebih mudah memahami alur pembuatan laporan keuangan serta memudahkan orang lain juga ketika menggunakan laporan keuangan yang dibuat.

Lampiran 05

Kunci Jawaban Post Test

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.
2. Komunikasi : Perusahaan telepon, stasiun TV, radio
Profesi : Akuntan, dokter, bidan, guru
Tempat tinggal : Hotel, asrama, *gust house*
3. Laporan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh para akuntan atau manajer. Bahkan seorang pemilik perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar pemilik perusahaan bisa memantau situasi laporan keuangan perusahaan apakah terjadi kerugian atau keuntungan sehingga hal ini dapat mempengaruhi pembuatan keputusan terhadap situasi perusahaan
4. Ekuitas : Riel
Laba Rugi : Nominal
Aset : Riel
5. Tabel (a) adalah tahap pengikhtisaran dan tabel (b) adalah tahap pelaporan
6. Kendaraan : Aset tetap
Bangunan : Aset tetap
Peralatan : Aset tetap

7.

No.	Nama Akun	Pencatatan	
		Debet	Kredit
1.	Pendapatan	-	+
2.	Beban	+	-

Lampiran 06

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Perasaan senang	Pandangan/Pendapat siswa tentang akuntansi	1, 2, 3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran akuntansi	4, 5	2
		Pendapat siswa tentang guru akuntansi	6, 7	2
2.	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar akuntansi	8, 9, 10, 11	4
		Kesadaran belajar akuntansi di rumah	12, 13	2
3.	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	14, 15	2
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran akuntansi	16	1
4.	Perhatian siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas	17, 18, 19, 20	4
Total butir angket				20

**RUBRIK PENSKORAN ANGKET MINAT BELAJAR YANG
DIUJICOBAKAN**

Kriteria	Skor Pernyataan
Sangat setuju	5
Setuju	4
Agak setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Rubrik Penskoran angket

Lampiran 07

ANGKET MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan hasil belajar akuntansi
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi **tanda centang (√)** pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri sendiri.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama:

No Absen :

Kelas :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang saya minati					
2.	Saya senang belajar akuntansi karena berkaitan dengan bidang profesi yang saya inginkan					
3.	Akuntansi adalah pelajaran yang bisa saya mengerti jika saya menganalisis dengan baik					
4.	Saya merasa pelajaran akuntansi menjadi menarik ketika guru menggunakan model pembelajaran <i>time token</i>					

5.	Saya tidak merasa kesulitan ketika mendapat uji pertanyaan pada saat <i>time token</i>					
6.	Guru mampu menjelaskan materi sehingga saya memahaminya dengan baik					
7.	Guru akuntansi adalah guru yang menyenangkan sehingga saya berani mengajukan pertanyaan					
8.	Saya memberikan tanggapan pada saat pembelajaran <i>time token</i>					
9.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pembelajaran <i>time token</i>					
10.	Model pembelajaran <i>time token</i> membuat saya belajar lebih aktif dengan memberikan jawaban/tanggapan					
11.	Saya ikut menuangkan pendapat pada saat diskusi kelompok					
12.	Saya meluangkan waktu belajar akuntansi ketika dirumah					
13.	Ketika dirumah saya melakukan latihan soal					
14.	Saya bertanya kepada teman diskusi agar mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memanfaatkan kupon <i>time token</i> dengan efektif					
15.	Saya giat membaca buku atau mencari artikel di internet ketika mendapat soal pertanyaan					
16.	Saya membaca artikel/berita yang berkaitan dengan akuntansi					
17.	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru					
18.	Saya membaca dan mengikuti alur diskusi					
19.	Saya memperhatikan video/gambar/soal yang diberikan oleh guru ketika belajar					
20.	Model pembelajaran <i>time token</i> mampu menarik perhatian dan minat belajar saya					

Lampiran 12

Hasil Uji Reliabilitas Pre Test

Nama Siswa (Responden)	Nomor Butir Tes							Jumlah
	1	3	4	5	7	8	10	
Kesya Khumaira Putri	10	10	10	0	10	10	10	60
Fira Melania	10	10	10	10	10	0	0	50
Nadia Salsabila Hasibuan	10	10	10	0	0	10	10	50
Lisa Fauziah	0	10	10	0	10	0	0	30
Nuzul Ramadhani	0	10	10	0	10	0	0	30
Frisca Astri Dinata	0	0	0	0	0	10	10	20
Elryca Bunga Asrianti	10	10	10	10	10	0	0	50
Nazwa Jaisia Hati	0	10	10	10	10	10	10	60
Mellany	10	10	10	0	0	0	0	30
Cahya Azzahra Siregar	10	10	10	0	10	10	10	60
Gabriel William Gustavo	0	0	10	0	0	0	0	10
Jaky Prayoga	0	10	10	0	10	0	0	30
Rahel Amelia	10	10	10	0	10	0	0	40
Ayu Andira	10	10	10	0	0	0	0	30
Miftahul Jannah	10	0	10	0	10	0	0	30
Fazza Aura	0	10	0	0	10	0	0	20
Anggun Nurabidah	10	10	10	0	10	10	10	60
Kayla Rafifah	10	10	0	0	10	0	0	30
Muhammad Rizky Dwi	0	10	10	10	10	10	10	60
Syaskia Dwi Anti	10	10	10	10	10	10	10	70
Varian Item	25,2632	13,4211	13,4211	19,7368	19,7368	25,2632	25,2632	293,684
Jumlah Varian Item	142,105							
Reliabilitas	0,60215							
Keterangan	Reliabel							

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Post Test

Nama Siswa (Responden)	Nomor Butir Tes							Jumlah
	1	3	5	6	8	9	10	
Kesyah Khumaira Putri	10	10	10	10	10	10	5	65
Fira Melania	10	10	10	10	0	10	10	60
Nadia Salsabila Hasibuan	10	10	10	10	10	10	0	60
Lisa Fauziah	5	10	10	10	10	10	10	65
Nuzul Ramadhani	10	10	0	10	10	10	0	50
Frisca Astri Dinata	10	10	10	10	10	10	10	70
Elryca Bunga Asrianti	0	0	10	10	10	10	10	50
Nazwa Jaisia Hati	0	0	10	0	0	0	10	20
Mellany	10	0	10	10	10	10	0	50
Cahya Azzahra Siregar	10	10	10	10	10	10	10	70
Gabriel William Gustavo	10	10	10	10	10	10	10	70
Jaky Prayoga	5	10	0	0	0	10	5	30
Rahel Amelia	10	0	10	10	10	10	10	60
Ayu Andira	10	10	10	10	10	10	10	70
Miftahul Jannah	10	10	10	10	10	10	10	70
Fazza Aura	10	10	0	10	10	10	10	60
Anggun Nurabidah	10	10	10	10	10	10	10	70
Kayla Rafifah	10	0	0	10	10	10	0	40
Muhammad Rizky Dwi	10	10	10	0	10	10	0	50
Syaskia Dwi Anti	10	0	10	10	10	10	10	60
Varian Item	10,7895	22,1053	16,8421	13,4211	13,4211	5	19,4737	198,421
Jumlah Varian Item	101,053							
Reliabilitas	0,5725							
Keterangan	Reliabel							

Lampiran 15

Hasil Uji Angket Siswa

No.	Nama Responden	Nomor Butir Tes Angket																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Kesya Khumaira Putri	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	2	5	5	2	4	4	4	3	73
2	Fira Melania	4	4	1	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	60
3	Nadia Salsabila Hasibuan	3	4	1	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	73
4	Lisa Fauziah	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	85
5	Nuzul Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
6	Frisca Astri Dinata	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81
7	Elryca Bunga Asrianti	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	71
8	Nazwa Jaisia Hati	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	70
9	Mellany	3	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	76
10	Cahya Azzahra Siregar	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	3	4	2	4	4	3	5	79
11	Gabriel William Gustavo	4	4	5	3	2	3	3	3	5	3	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	70
12	Jaky Prayoga	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	73
13	Rahel Amelia	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
14	Ayu Andira	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	80
15	Miftahul Jannah	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	91
16	Fazza Aura	3	5	5	3	3	4	4	2	5	5	4	1	1	4	1	1	3	3	3	1	61
17	Anggun Nurabidah	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	73
18	Kayla Rafifah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	72
19	Muhammad Rizky Dwi	1	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	1	3	4	3	4	59
20	Syaskia Dwi Anti	3	5	3	5	3	2	4	5	5	3	4	3	2	5	4	2	5	4	4	3	74

Lampiran 16**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Purida Alawiyah Simbolon
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 21 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Parkit 6, Tegal Sari Mandala II

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Simbolon
Ibu : Muti Sitohang

Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Fitrah Pekanbaru
SD : SDN 66 Pekanbaru
SMP : SMPN 09 Pekanbaru
SMA : MAN 2 Model Medan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 08**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah	: SMK Tritech Informatika
Kelas/Semester	: X Akuntansi / Semester 1
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga
Materi Pokok	: Tahapan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
Alokasi Waktu	: 1 JP x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah memahami materi, siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa dengan tepat
2. Setelah memahami materi, siswa diharapkan mampu menganalisis tahap-tahap siklus akuntansi perusahaan jasa dengan benar

B. Kompetensi Dasar :

- 3.3 Memahami pengertian tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa
- 4.3 Menganalisis tahap-tahap siklus akuntansi perusahaan jasa

C. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal		
Orientasi, Apersepsi dan Motivasi	- Guru mengucapkan salam dan memulai do`a bersama - Guru mengabsen kehadiran siswa - Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran - Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	5 menit
Kegiatan Inti		
Eksplorasi	- Membentuk kelompok siswa dengan 4-5 anggota - Menjelaskan materi pembelajaran - Memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	10 menit
Elaborasi	- Memberikan setiap siswa kupon pertanyaan yang berbeda - Membagikan masing-masing <i>time token</i> kepada siswa - Menjelaskan kegunaan kupon dan tugas siswa - Memberi siswa waktu untuk mendiskusikan jawaban soal - Meminta setiap siswa mempresentasikan jawaban soal	20 menit
Konfirmasi	- Memberikan penguatan materi terhadap jawaban yang diberikan siswa	5 menit
Kegiatan Penutup		
Penutup	- Guru memberikan penjelasan singkat dan menyimpulkan materi pembelajaran - Guru memberikan arahan untuk materi berikutnya	5 menit

Medan, 25 Agustus 2023

Guru Praktek

Purida Alawiyah Simbolon

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama Lengkap : Purida Alawiyah Simbolon
 Judul : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar Akuntansi di kelas X Akuntansi SMKS PAB2 Helvetia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
06/01-2022	Perbaiki latar belakang.	HF
	- cover depan & gudungnya	HF
	- Huruf di depan Besar tapi	
	ms. Faktor cacat rubah	
	- Kisi - 2 Sbg lampiran	HF
17/12-2022	- Latar belakang	HF
	- Kata pengantar	HF
20/01-2023	Perbaiki identifikasi & batasan	HF
	- Perbaiki manfaat penelitian	HF
11/02-2023	Perbaiki kerangka konseptual,	HF
	populasi & sampel di bab 3	HF
25/02-2023	Perbaiki kisi-kisi soal	HF
21/07-2023	Perbaiki penulisan daftar pustaka	HF
	& tabel ; ACC;	HF

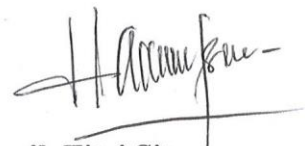
Medan, Januari 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd., M.



Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**
Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
IPK : 3,60

Kredit Kumulatif : SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh minat belajar menggunakan aplikasi model pembelajaran <i>Time Token</i> terhadap hasil belajar Akuntansi di kelas X Akuntansi SMKS PAB 2 Helvetia	
	Pengaruh model pembelajaran <i>Scramble</i> terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran akuntansi di kelas XI SMK PAB 2 Helvetia	
	Analisis upaya sekolah terhadap peningkatan keahlian akuntan siswa sekolah SMK PAB 2 Helvetia	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Februari 2022
Hormat Pemohon



Purida Alawiyah Simbolon

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh minat belajar menggunakan aplikasi model pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar Akuntansi di kelas X Akuntansi SMKS PAB 2 Helvetia

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Februari 2022
Hormat Pemohon



Purida Alawiyah Simbolon

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 469/IL.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Minat Belajar Menggunakan Aplikasi Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Akuntansi SMK S PAB 2 Helvetia

Pembimbing : Harningsih Fitri Situmortang .,S.E.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Februari 2023

Medan, 20 Rajab 1443 H
21 Februari 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIP. 1967060419930320002

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Acc diperpanjang hingga tgl : 17 Oktober 2023

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIP. 1967060419930320002

Acc diperpanjang hingga tgl 17 Jan 2024

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIP. 1967060419930320002

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Nama : Purida Alawiyah Simbolon
 NPM : 1802070038
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X Akuntansi SMKS PAB 2 Helvetia
 Disetujui / Tidak disetujui*)

No	Argument/ Komentar/ Saran
Judul	
Bab I	Batasan Masalah
Bab II	
Bab I	Kerangka Konseptual, Kisi-kisi angket
Lainnya	minat
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 27 Juli 2023

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

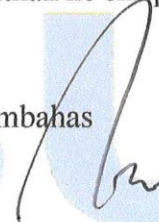
TIM SEMINAR

Pembimbing



Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.

Pembahas



Dra. Fatmawarni. M.M.

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd. M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Purida Alawiyah Simbolon

NPM : 1802070038

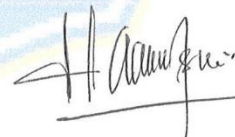
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika tahun pelajaran 2022/2023

sudah layak diseminarkan.

Medan, 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Harningsih Fitri Situmorang, S.E. M.Pd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

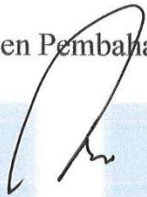
Nama Mahasiswa : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika

Pada hari Kamis, 27 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 02 Agustus 2023

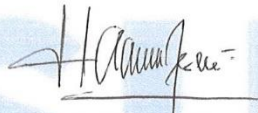
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Dra. Fatmawarni, M.M.

Dosen Pembimbing



Harningsih Fitri Situmorang

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd. M.Si.



SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Juli 2023
Judul Proposal : Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika tahun pelajaran 2022/2023

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Agustus 2023

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.



Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purida Alawiyah Simbolon
NPM : 1802070038
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh minat belajar menggunakan aplikasi model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar Akuntansi SMKS PAB 2 Helvetia

Menjadi :

Pengaruh minat belajar menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar akuntansi di kelas X SMK Trittech Informatika

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Agustus 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Hormat Pemohon

Purida Alawiyah Simbolon



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2884/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 16 Muharam 1445 H
Lamp : --- 04 Agustus 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMK Tritech Informatika
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Purida Alawiyah Simbolon**
NPM : 1802070038
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di Kelas X SMK Tritech Informatika Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

****Penting!!****





YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/367/TU/SMK.TI/VIII/2023

Medan, 31 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Muchtar Basri No. 3

MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 2884/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Tanggal : 4 Agustus 2023, Perihal : **Permohonan Izin Riset**, maka dengan ini disampaikan Telah Selesai dilaksanakan yang berjudul "**Pengaruh Minat Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Akuntansi di kelas X SMK Tritech Informatika Tahun Pelajaran 2022/2023**" oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIDN	Prog. Studi
1	Purida Alawiyah Simbolon	1802070038	Pendidikan Akuntansi

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala SMK Tritech Informatika



M. Herizal Sinambela, S.Pd.I